



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Scriptwriting atau menulis naskah adalah salah satu bagian penting dalam pembuatan film pada masa pra-produksi. Tanpa adanya naskah, maka tidak ada cerita yang dapat disampaikan ke penonton. Menurut Schimdt (2005), di dalam pembuatan sebuah cerita terdapat 21 jenis genre. Salah satu genre tersebut adalah genre horor. Horor adalah sebuah jenis genre yang bermaksud untuk menakuti para penonton (hlm. 34). Beliau menjelaskan, cerita horror dapat dibuat menarik dikarenakan penonton dapat mempunyai relasi kuat dengan ketakutan. Seperti, ditinggal dalam kegelapan, kecelakaan di jalanan sepi, atau menaiki *lift* dengan pria menakutkan (hlm.34).

Dalam pembuatan cerita dengan genre horor diperlukan pemahaman yang baik akan ketakutan itu sendiri. Ketakutan adalah emosi alamiah dari makhluk hidup (Milosevic & McCabe, 2015). Beliau menjelaskan bahwa ketakutan akan muncul dan berkembang pada setiap orang dengan perkembangan ketakutan yang berbeda-beda. Kemudian horor sendiri menurut Carroll (1990), adalah sebuah bentuk dari emosi ketakutan pada diri manusia itu sendiri. Ini menunjukkan bahwa ketakutan yang merupakan hal penting di dalam cerita dengan genre horor, dapat menjadi aspek penggerak cerita. Sehingga emosi ketakutan dapat menjadi sumber pembentuk konflik yang akan terjadi di film horor.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana penggunaan teori ketakutan dalam membangun konflik dalam naskah film *Sharpened*?

1.3. Batasan Masalah

Batasan penelitian pada skripsi ini akan berada di :

1. Teori ketakutan akan difokuskan pada penulisan naskah *Sharpened* yang akan menggunakan 8 *sequence*.

1.4. Tujuan Skripsi

Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan teori ketakutan dalam membangun konflik dalam naskah *Sharpened*.

1.5. Manfaat Skripsi

Manfaat penelitian ini akan bertujuan untuk memberikan manfaat kepada:

1. Bagi penulis, paham pada cara menggunakan teori ketakutan dalam membangun konflik di naskah *Sharpened*.
2. Bagi pembaca, dapat mengetahui cara menggunakan teori ketakutan dalam membangun konflik dalam naskah *Sharpened*.
3. Bagi Universitas Multimedia Nusantara, dapat menjadi tambahan referensi mengenai penggunaan teori ketakutan dalam membangun konflik dalam naskah *Sharpened*.